

**KAJIAN PEMBENTUKAN KECERDASAN ANAK SEJAK DALAM
KANDUNGAN MENURUT PANDANGAN AGAMA BUDDHA**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana S1
Pada Program Studi Dharma Acariya Sekolah Tinggi Ilmu Agama Buddha
Jinarakkhita



Oleh:

TRI SUPARYONO

NIM/NIRM: 05110020/2507,05,09,01,01,0015

**PROGRAM STUDI DHARMA ACARIYA
SEKOLAH TINGGI ILMU AGAMA BUDDHA
JINARAKKHITA
BANDAR LAMPUNG
2009**

PENGESAHAN PEMBIMBING

Skripsi Kajian Pembentukan Kecerdasan Anak Sejak Dalam Kandungan Menurut Pandangan Agama Buddha oleh: Tri Suparyono, NIM/NIRM: 05110020/2507,05,09,01,01,0015 ini telah diperiksa dan disetujui oleh pembimbing I dan II untuk diuji pada ujian negara:

Bandar Lampung, Agustus 2009

Pembimbing I



Kabri Nyana Karuno, S. Ag., M.Pd.
NIY. 09001

Pembimbing II



Partono Nyana Suryanadi, S.Pd.
NIY. 09006

Mengetahui

Ketua STIAB Jinarakkhita



Kabri Nyana Karuno, S. Ag., M. Pd.
NIY. 09001

PENGESAHAN UJIAN NEGARA

Skripsi dengan judul Kajian Pembentukan Kecerdasan Anak Sejak dalam Kandungan Menurut Pandangan Agama Buddha oleh: Tri Suparyono NIM/NIRM:05110020/2507,05,09,01,01,0015, telah dipertahankan di hadapan Dewan Penguji

pada :

Hari : Selasa

Tanggal : 11 Agustus 2009

Dewan Penguji:

Penguji I



Drs. Dasikin, M.Pd

NIP. 19650815199203 1 003

Penguji II



Mujiyanto, S.Ag., M.Pd

NIP. 19700318199903 1 004

Mengesahkan

Ketua STIAB Jinarakkhita



Kabri Nyana Karuna, S.Ag., M.Pd.

NIY. 09001

PERSEMBAHAN

Puji syukur penulis panjatkan pada Sanghyang Adi Buddha, Tuhan Yang Maha Esa dan Sang Tri Ratna, atas terselesaikannya penulisan Skripsi Kajian Pembentukan Kecerdasan Anak Sejak Dalam Kandungan Menurut Pandangan Agama Buddha. Skripsi ini penulis persembahkan kepada:

1. Yayasan Buddhayana Vidyalaya yang telah memfasilitasi sarana dan prasarana perkuliahan kepada mahasiswa.
2. Sekolah Tinggi Ilmu Agama Buddha (STIAB) Jinarakkhita Bandar Lampung sebagai sarana belajar dan menuntut ilmu.
3. Masyarakat umum, guna menambah pengetahuan dalam mendidik anak yang cerdas sejak dini.
4. Bapak dan ibu dosen yang telah membantu dan membimbing kami selama masa perkuliahan berlangsung.
5. Rekan-rekan mahasiswa seperjuangan.
6. Kedua orangtuaku, kakak, serta adik-adikku tercinta.

MOTTO

“Sesuatu yang belum dikerjakan,
seringkali tampak mustahil, kita baru yakin kalau kita telah berhasil
melakukannya dengan baik”. - *Evelyn Underhill*

“Orang-orang yang sukses
telah belajar membuat diri mereka melakukan hal yang harus dikerjakan
ketika hal itu memang harus dikerjakan,
entah mereka menyukainya atau tidak”. - *Aldus Huxley*

“Orang yang berhasil akan mengambil manfaat dari kesalahan-kesalahan yang ia
lakukan, dan akan mencoba kembali untuk melakukan dalam suatu cara yang
berbeda.” - *Dale Carnegie*

“Kebanggaan kita yang terbesar adalah bukan tidak pernah gagal, tetapi bangkit
kembali setiap kali kita jatuh.” – *Confucius*

“Do all the goods you can, All the best you can, In all times you can, In all places
you can, For all the creatures you can.” – *Anonim*

“Jika anda membiarkan sesuatu yang kecil berlalu, anda akan menemukan
kedamaian yang kecil juga. Jika anda membiarkan lebih banyak hal berlalu, anda
akan meraih lebih banyak kedamaian. Jika anda benar-benar membiarkan
seluruhnya berlalu, anda akan mendapatkan
seluruh kedamaian.” - *Ajahn Chah*

ASBTRAK

Suparyono, Tri. 2009. *Kajian Pembentukan Kecerdasan Anak Sejak Dalam Kandungan Menurut Pandangan Agama Buddha*. Skripsi. Jurusan Pendidikan Agama Buddha Program Dharma Acariya. Sekolah Tinggi Ilmu Agama Buddha (STIAB) Jinarakkhita Lampung. Pembimbing: (1) Kabri Nyana Karuna, S.Ag., M.Pd. (2) Partono Nyana Suryanadi, S.Pd

Kata kunci : Pembentukan Kecerdasan, Perkembangan Anak Dalam Kandungan, Penerapan Stimulasi.

Kebijaksanaan (*pañña*), merupakan dasar dari serangkaian kecakapan yang dimiliki setiap orang sejak lahir. Seseorang yang cerdas adalah seseorang yang mampu berpikir secara rasional, realistis, bijaksana dan mampu mengaplikasikan kecerdasannya dengan perbuatan yang baik (*kusala*). Kecerdasan dalam agama Buddha ditunjukkan dengan perilaku pengamatan fenomena yang terjadi dalam masyarakat pada koridor pikiran positif.

Kecerdasan tidak hanya terbentuk ketika seseorang telah lahir, tetapi kecerdasan dapat dibentuk sejak dini, bahkan sejak dalam kandungan. Terbentuknya kecerdasan sejak dalam kandungan merupakan konsekuensi logis akibat pengkondisian stimulasi. Stimulasi bersifat merangsang, yaitu makanan dan musik klasik serta stimulasi berasal dari kondisi kesehatan ibu hamil.

Usaha yang dilakukan dalam pengkondisian lingkungan yang memenuhi syarat pembentukan kecerdasan secara efektif adalah peningkatan pola hidup yang baik sebagai suatu sikap dan usaha orangtua yang berhasrat memiliki anak yang cerdas, diwujudkan dengan menerapkan metode pengkondisian lingkungan dan pola hidup calon ibu di dalam lingkungan tempat tinggalnya. Kecerdasan (*patibhāna*) adalah kecerdasan, pengertian dan kemampuan, yang terbentuk apabila syarat-syarat yang mempengaruhi pembentukan kecerdasan secara kondusif dan intens bersinergi serta berlangsung secara kontinuitas.

Permasalahan yang terjadi dalam masyarakat, diketahui bahwa orangtua kurang mengetahui metode yang diterapkan dalam pembentukan kecerdasan anak sejak dalam kandungan, tetapi hanya mengetahui pembentukan anak setelah lahir.

Skripsi Kajian Pembentukan Kecerdasan Sejak dalam Kandungan mambatasi Kajian Menurut Pandangan Agama Buddha tetapi tidak meninggalkan konteks umum di dalam penulisannya. Perumusan masalah pada penelitian ini yaitu Bagaimana Pembentukan Kecerdasan Anak Sejak dalam Kandungan Menurut Pandangan Agama Buddha? Tujuan Penelitian yaitu mendeskripsikan, mengkomparatifkan secara umum dan menurut pandangan Agama Buddha serta menginterpretasikan Pembentukan Kecerdasan Anak Sejak dalam Kandungan Pandangan Agama Buddha.

Manfaat Penelitian, secara teoritis agar dapat menambah bahan keustakaan STIAB Jinarakkhita dan secara praktis penelitian ini memberikan sumbangan yang dapat diaplikasikan dalam pendidikan keluarga.

Penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif studi kepustakaan dan menggunakan metodologi kepustakaan. Penelitian ini memberikan deskriptif interpretasi pembentukan kecerdasan anak sejak dalam kandungan yaitu pembentukan kecerdasan dapat terjadi dengan optimal meliputi seluruh aspek kecerdasan apabila pola hidup yang diterapkan ibu mendukung, kesehatan secara fisik dan mental terjaga, serta memberikan stimulasi. Apabila salah satu dari ketiga faktor ini tidak berjalan maka pembentukan kecerdasan tidak akan terpola dengan baik.

Berdasarkan penelitian ini, disarankan agar orangtua mendidik anak di dalam lingkungan keluarga sebagai pendidik utama dapat menerapkan metode membentuk anak cerdas sejak dalam kandungan.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Sanghyang Adi Buddha Tuhan Yang Maha Esa, Para Buddha, Bodhisattva Mahasattva atas pancaran cinta kasih dan kebijaksanaan-Nya, penulis dapat menyelesaikan Skripsi Kajian Pembentukan Kecerdasan Anak Sejak Dalam Kandungan Menurut Pandangan Agama Buddha. Penulisan skripsi ini dilakukan untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam menyelesaikan Program Studi Sarjana Agama Buddha di Sekolah Tinggi Ilmu Agama Buddha Jinarakkhita Bandar Lampung.

Penulisan skripsi ini dapat terselesaikan atas bimbingan dan pengarahan dari berbagai pihak, tanpa mengurangi rasa hormat tidak lupa penulis ucapkan terima kasih kepada:

1. Y.A. Bhiksu Nyana Maitri Mahastavira selaku Ketua Yayasan Buddhayana Vidyalaya Bandar Lampung.
2. Kabri Nyana Karuna, S.Ag., M.Pd., selaku Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Agama Buddha Jinarakkhita Bandar Lampung dan dosen Pembimbing I.
3. Haryanto S.Ag., selaku Puket I Sekolah Tinggi Ilmu Agama Buddha Jinarakkhita Bandar Lampung.
4. Endang Sri Rejeki, S.Ag., selaku Puket II Sekolah Tinggi Ilmu Agama Buddha Jinarakkhita Bandar Lampung.
5. Tupari, S.Ag., selaku Puket III dan Ketua Jurusan Dharma Acariya Sekolah Tinggi Ilmu Agama Buddha Jinarakkhita Bandar Lampung.
6. Partono Nyana Suryanadi, S.Pd., selaku dosen pembimbing II

7. Surahman, S.Ag., selaku asisten dosen Metodologi Penelitian Sekolah Tinggi Ilmu Agama Buddha Jinarakkhita Bandar Lampung.
8. Para dosen yang penuh semangat membimbing dan memberikan motivasi pada kami selama masa perkuliahan.
9. Kedua orangtuaku, kakak, serta adik-adikku tercinta yang telah memberikan dukungan secara moril maupun materil.
10. Semua pihak dan rekan-rekan yang membantu dan memberikan dukungan dan motivasi kepada penulis.

Penulis berharap semoga semua pihak yang telah membantu dalam penulisan skripsi ini dapat memperoleh kesejahteraan dan kebahagiaan dalam kehidupan saat ini maupun kehidupan yang akan datang Penulis berharap semoga penulisan skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis dan semua pihak.

Bandar lampung, Agustus 2009

Penulis,

DAFTAR ISI

	Hal
SAMPUL SKRIPSI.....	i
HALAMAN LOGO	ii
JUDUL SKRIPSI	iii
PENGESAHAN PEMBIMBING.....	iv
PENGESAHAN UJIAN NEGARA	v
PERSEMBAHAN	vi
MOTTO	vii
ABSTRAK	viii
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI.....	xii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Pembatasan Masalah	6
D. Perumusan Masalah.....	6
E. Tujuan Permasalahan	6
F. Kegunaan Penelitian.....	7
BAB II LANDASAN TEORI, KERANGKA BERFIKIR, DAN HIPOTESA	
A. Landasan Teori.....	9
1. Pengertian Pembentukan Kecerdasan Anak Sejak Dalam Kandungan	9
a. Pengertian Kecerdasan	9
b. Pengertian Pembentukan Kecerdasan.....	15
c. Pengertian Pembentukan Kecerdasan Anak Dalam Kandungan.....	17

2. Faktor-Faktor Pembentuk Kecerdasan Anak Sejak Dalam Kandungan.....	19
a. Pembawaan	20
b. Keturunan	22
c. Lingkungan	23
3. Usaha Membentuk Kecerdasan Anak Sejak Dalam Kandungan.....	24
a. Penerapan Pola Hidup Sederhana dan Sehat	26
b. Menjaga Kesehatan Fisik dan Mental.....	29
c. Pemberian Stimulasi	31
1) Pemberian Makanan.....	32
2) Pemberian Kasih Sayang	36
3) Pemberian Musik Klasik.....	37
4. Manfaat Pembentukan Kecerdasan Anak Sejak Dalam Kandungan.....	43
a. Manfaat Bagi Anak	43
b. Manfaat Bagi Orangtua.....	46
5. Pembentukan Kecerdasan Anak Sejak Dalam Kandungan Menurut Pandangan Agama Buddha.....	47
B. Kerangka Berfikir.....	56
C. Hipotesa.....	57

BAB III METODOLOGI

A. Deskripsi Metodologi Penelitian.....	58
B. Waktu dan Tempat Penelitian	61
1. Waktu Penelitian	61
2. Tempat Penelitian.....	61
C. Korpus/Subjek Yang Diteliti	62
D. Prosedur Penelitian.....	62
E. Teknik Pengumpulan Data	65
F. Teknik Analisis Data.....	68

1. Teknik Deskriptif Fenomologi	70
2. Teknik Komparatif Fenomologi	71
3. Teknik Interpretasi Fenomologi.....	71
 BAB IV ANALISA DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Pembentukan Kecerdasan Anak Sejak Dalam Kandungan Secara Umum dan Menurut Pandangan Agama Buddha	72
B. Hasil Komparatif Pembentukan Kecerdasan Anak Dalam Kandungan Secara Umum dan Menurut Pandangan Agama Buddha.	122
1. secara umum	122
2. Menurut pandangan agama Buddha	124
C. Hasil Interpretasi Pembentukan Kecerdasan Anak Sejak Dalam Kandungan Menurut Pandangan Agama Buddha.	126
 BAB V SIMPULAN DAN SARAN	
A. Simpulan.....	132
B. Saran.....	133
DAFTAR PUSTAKA.....	135
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	139
RIWAYAT HIDUP PENULIS.....	140